

Ibadah Keluarga
Minggu, 23 Agustus 2020
GKJ Rewulu

PENGAKUAN MEWUJUD DALAM TINDAKAN
(Jemaat berdiri)

P2 : Saudara-saudari yang terkasih, dengan penuh sukacita dan pengharapan marilah kita kembali menyatukan hati kita di dalam ibadah keluarga ini dengan penuh keyakinan dan percaya bahwa Allah senantiasa bertindak dalam setiap perjalanan hidup kita. Maka marilah kita mempersiapkan hati kita untuk beribadah. Saat teduh bagi kita.

(Saat teduh)

Votum dan Salam

P1 : Marilah Ibadah keluarga ini kita khususkan dengan pengakuan bahwa : Tuhan pencipta langit dan bumi adalah sumber pertolongan kami. Salam damai dan sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus ada pada saudara (kita) sekalian. Amin

(Jemaat duduk)

Pujian Pembukaan

KJ 63:1-2 Tuhan, karyaMu Sungguh Besar

1. Tuhan, karyaMu sungguh besar, ya Khalik semesta:
bintang dan bulan, surya terang, gunung, lembah yang tinggi rendah,
sungai kecil ciptaan firmanMu.
2. Tuhan, curahkanlah kasihMu, lindungi umatMu.
Biarlah RohMu tinggal serta dan memb'ri kami hidup kekal.
Tuhan, dengarlah doa syukur, pujian padaMu.

Penyesalan Dosa

P1 : (membacakan I Korintus 13:13) *“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”*

Dengan mengaca pada firman ini. nyata sekali dosa kita. Kita tidak dapat melaksanakan dengan utuh. Karena itu dengan rendah hati, mari kita menghadap Tuhan untuk mengaku dan menyesali dosa kita. Dipersilahkan berdoa secara pribadi. *(ditutup doa oleh P1)*

Pujian Penyesalan Dosa

KJ 29:1-2 Di Muka Tuhan Yesus

1. Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.
2. Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.

Persembahan

P2 : Marilah kita memberikan persembahan kepada Tuhan, Firman Tuhan yang melandasi persembahan diambil dari Roma 11:36-12:1 yang demikian : *“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. ”*

Mari kita bawa pada-Nya persembahan syukur kita dengan memuji Tuhan dari **KJ 403:1-2 Hujan Berkat ‘Kan Tercurah**

KJ 403:1-2 Hujan Berkat ‘Kan Tercurah

1. Hujan berkat 'kan tercurah, itulah janji kudus:
hidup segar dari sorga 'kan diberi Penebus.
Reff:
Hujan berkatMu itu yang kami perlu:
Sudah menetes berkatMu, biar tercurah penuh!

2. Hujan berkat 'kan tercurah, hidup kembali segar.

Di atas bukit dan lurah bunyi derai terdengar.

Reff:

Hujan berkatMu itu yang kami perlu:

Sudah menetes berkatMu, biar tercurah penuh!

Doa Persembahan dan Pengantar Firman (P2)

Pelayanan Firman

P1 : (Membacakan **MATIUS 16:13-20**)

“Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan yang memeliharanya, Haleluya !”

U : (*menyanyikan*) Haleluya 12x

- Khotbah

PENGAKUAN MEWUJUD DALAM TINDAKAN MATIUS 16:13-20

Bapak/Ibu dan Saudara/I yang terkasih,
Semakin lama seseorang menjalin relasi dan komunikasi dengan yang lain, ia akan semakin mengalami kedekatan, maka orang tersebut pun semakin saling mengenal. Maka karena mengalami kedekatan dan saling mengenal, tentu banyak hal yang sudah saling diketahui atau dikenal. Tidak hanya sekedar identitas siapa dia, bisa jadi juga sudah tahu kebiasaan, kelebihan dan kekurangannya bahkan karakter orang tersebut. Hal ini bisa kita rasakan relasi kita dengan keluarga yang benar-benar dekat dengan kita bahkan juga sahabat yang sudah sangat dekat. Kedekatan pun dirasakan antara Yesus dengan para murid-Nya. Relasi mereka sangat dekat, tentu Yesus pun sangat mengenal para murid-Nya. Tidak hanya tahu siapa mereka, akan tetapi tahu kepribadian para murid-Nya. Tetapi bagaimana dengan para murid? Apakah mereka sungguh mengenal Yesus?

Konteks dalam bacaan kita saat ini adalah ketika Yesus sudah bersiap untuk pergi ke Yerusalem. Jadi sebelum Yesus mati, Ia ingin memastikan terlebih

dahulu kepada para murid-muridNya apakah mereka tahu dengan jelas siapakah Yesus sebenarnya. Yesus memulai pertanyaan kepada murid-muridNya demikian : *“Kata orang siapakah Anak Manusia itu?”* (ayat 13). Dari pertanyaan tersebut murid-murid menjawab bahwa menurut banyak orang Anak Manusia atau Yesus adalah Yohanes Pembaptis, Nabi Elia, Nabi Yeremia atau seorang nabi. Dari jawaban tersebut Yesus tahu bahwa orang Yahudi hanya menganggap Yesus sebagai seorang nabi. Maka dari jawaban tersebut Yesus pun semakin ingin tahu apakah murid-muridNya juga memiliki pengakuan yang sama seperti yang dipahami oleh orang Yahudi. Maka Yesus bertanya kepada mereka : *“Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?”* (Ayat 15). Setelah mendengar pertanyaan dari Yesus, salah satu murid yaitu Simon Petrus menjawab dengan pengakuan : **“Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”** (Ayat 16). Disaat murid yang lain hanya diam tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh Yesus.

Jawaban Petrus ini sangat penting dan menggembirakan hati Yesus, karena para murid lah yang nantinya akan melanjutkan pekerjaan Yesus. Tentu itu tidak akan terjadi kalau para murid sendiri belum yakin kalau Yesus ini adalah Mesias. Lebih lagi yang semakin membuat Yesus senang adalah pengakuan yang disampaikan oleh Simon Petrus ini bukan karena kata orang, bukan karena ikut-ikutan suara orang lain, tetapi karena Bapa yang menyatakan itu kepadanya.

Dari pengakuan inilah yang menjadi dasar dimana murid Yesus bisa untuk melanjutkan pekerjaan-pekerjaanNya. Maka Yesus pun menyebut Simon Petrus pada ayat 18-19a *“Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga”* Simon Petrus merupakan batu pertama dari jemaat Kristus, yang kemudian bertambah batu-batu yang lain sampai menjadi bangunan besar.

Artinya ada dua hal yang perlu kita pahami saat ini :

1. Relasi yang dekat dengan Tuhan menumbuhkan pengakuan

Sejauh ini apakah kita benar-benar sudah mengenal Tuhan kita Yesus Kristus? Kita akan bisa mengaku Ia adalah Sang Juru Selamat kalau kita benar-benar mengenal dan merasakan kasihNya di dalam hidup kita. Seringnya kita

mengaku kalau kita sudah mengenal Yesus Kristus, tetapi nyatanya kita belum benar-benar mengenal Tuhan kita. Seperti para murid tadi, memang selalu bersama dengan Yesus tetapi mereka belum mampu merasakan dan mengakui bahwa Yesus inilah Sang Mesias. Contohnya, masih saja meragukan kuasa Allah, masih saja mengakui dan menyembah allah-allah lain. Akan tetapi kiranya sejauh kita menjadi anak-anak Allah kita sungguh mengenalNya. Tidak hanya sekedar identitas kita Kristen, tetapi kita sungguh tahu bahwa hanya Yesus lah yang memberikan keselamatan bagi kita dengan memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan. Bagaimana membangun relasi yang dekat? Mulailah dari hal yang sederhana, yaitu berdoa. Hal yang mudah dilakukan, tidak perlu mengeluarkan biaya, tetapi sering dilupakan.

2. Pengakuan yang menumbuhkan tindakan

Ketika kita mengenal Yesus sebagai Juru Selamat kita dan kita mengakuinya, maka yang perlu kita lakukan adalah tidak berhenti dalam pengakuan akan tetapi melanjutkan pekerjaan-pekerjaanNya di dalam kehidupan kita. Seperti yang Yesus sampaikan kepada Simon Petrus dan para murid yang lain yaitu mengutus mereka untuk melanjutkan pekerjaan-pekerjaanNya di dalam hidup mereka supaya bangunan menjadi semakin besar. Artinya supaya Kerajaan Allah semakin besar di dalam kehidupan kita. Caranya? Hadirkan Kerajaan Allah melalui cara hidup di dalam kebenaran. Hidup dalam kebenaran yang mampu membagikan kasih dan damai sejahtera. Kasih yang dengan rela memberi dan mewujudkan damai sejahtera dengan rela berkorban. Kasih yang memberi berarti kita mau berempati dengan keadaan orang lain. Ikut merasakan dan terlibat dalam keprihatinan orang lain, maka dari situ ada wujud nyata kita berbagi kasih dengan mereka. Mewujudkan damaisejahtera dengan berkorban menurunkan ego kita. Menerima keberadaan orang lain, tidak merasa paling baik tetapi menerima dan mengutamakan orang lain.

Ini yang perlu diperjuangkan dalam pengakuan kita bahwa Yesus adalah Juru Selamat kita yang perlu diwujud nyatakan dalam tindakan kita. Yaitu menghadirkan kerajaan Allah dengan hidup dalam kebenaran yang penuh dengan kasih dan damai sejahtera. Selamat melanjutkan ibadah kita dalam hidup sehari-hari. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

- Saat teduh

Doa Syafaat (P1)

- * Semua umat agar dimampukan melakukan Firman yang sudah diterima.
- * Keluarga diberikan kesehatan, damai sejahtera dan kecukupan.
- * Gereja dalam persiapan ibadah new normal
- * Pasien Covid-19 beserta keluarga pasien Covid-19 dan Tim medis
- * Pemerintah.
- * Doa Bapa Kami

Pengakuan Iman Rasuli (P2) *(Jemaat berdiri)*

Pujian Pengutusan

KJ 426:1 Kita Harus Membawa Berita

1. Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap, dan damai yang menetap.

Reff:

Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

Berkat

- P1 :Arahkanlah hati kita kepada Tuhan dan terimalah berkat dari Tuhan :
“Tuhan memberkati saudara (kita) dan melindungi saudara (kita).
Tuhan menyinari saudara (kita) dengan wajah-Nya, dan memberi saudara (kita) kasih karunia,
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara (kita) dan memberikan saudara (kita) damai sejahtera.”Amin.

KJ 426:4 Kita Harus Membawa Berita

- 4.. Kita harus bersaksi di dunia tentang kuasa darah kudus.
Semoga yang masih sangsi terima Sang Penebus,
Terima Sang Penebus.

Reff:

Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.